

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dengan judul “Hubungan *Breakfast habit* dengan Status Gizi Pada Anak Usia Sekolah di SD Negeri Limo 01 Depok”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Dari total responden sebanyak 164 anak, mayoritas usia siswa/i di SD Negeri Limo 01 Depok pada penelitian ini yaitu berada di usia 10 tahun dengan mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 92 anak (56,1%) dengan mayoritas jumlah uang saku yaitu Rp. 5.000 s.d Rp.10.000 sebanyak 80 anak (48,8%). Pada karakteristik pendidikan terakhir ibu paling banyak berada pada tingkat tamat SMA/ sederajat sebanyak 92 ibu (56,1%), serta mayoritas ibu tidak bekerja sebanyak 102 ibu (62,2%).
- b. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada mayoritas anak di SD Negeri Limo 01 Depok memiliki *breakfast habit* baik sebanyak 83 anak (50,6%).
- c. Dari hasil penelitian menunjukkan angka status gizi sebanyak 84 anak (51,2%) memiliki status gizi yang normal.
- d. Terdapat hubungan yang signifikan antara *breakfast habit* dengan status gizi pada anak usia sekolah di SD Negeri Limo 01 Depok dengan nilai *p-value* sebesar 0,042 ($p < 0,05$).

V.2 Saran

- a. Bagi Orang Tua

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, khususnya bagi para ibu-ibu yang memiliki anak di usia sekolah dapat mengidentifikasi masalah gizi pada anaknya, serta memperhatikan *breakfast habit* anak selama dirumah.

- b. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah mampu menjadi lingkungan yang mendukung anak dalam memberikan motivasi kepada siswa/i untuk lebih memperhatikan kesadaran akan pentingnya sarapan pagi yang dapat mempengaruhi status gizi.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan khususnya dalam bidang keperawatan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pembelajaran dalam meningkatkan pengetahuan mengenai hubungan *breakfast habit* dengan status gizi pada anak usia sekolah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dilihat dari berbagai faktor baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berkontribusi terhadap status gizi pada anak, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat lebih mengenali variabel-variabel yang belum tercakup pada penelitian ini.